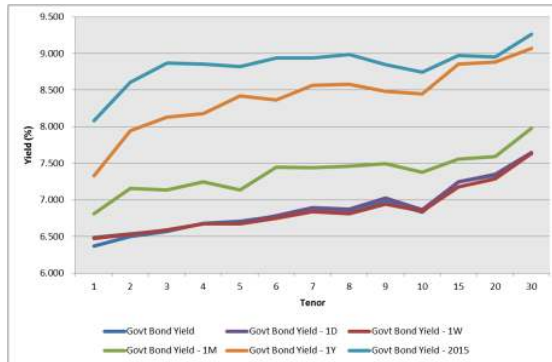


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara


Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 9 Agustus 2016 masih menunjukkan pergerakan yang terbatas dengan kecenderungan mengalami penurunan di tengah minimnya katalis dari dalam dan luar negeri. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 4 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 1,3 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh kenaikan harga yang berkisar antara 2 - 4 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 5 - 20 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang cenderung mengalami penurunan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 10 - 35 bps. Harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin terjadi di tengah minimnya katalis dari dalam dan luar negeri. Pelaku pasar melakukan pembelian secara selektif setelah beberapa seri Surat Utang Negara sempat mengalami koreksi harga di awal pekan. Aksi beli oleh investor pada perdagangan kemarin juga didorong oleh sinyal dari Bank Indonesia bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal III 2016 masih akan cukup tinggi, yaitu sebesar 5,2% dibandingkan dengan kuartal yang sama tahun 2015. Namun demikian, tidak semua seri mengalami kenaikan, dimana beberapa seri terlihat mengalami koreksi setelah harganya yang cukup tinggi mendorong investor untuk merealisasikan keuntungan. Adapun dari hasil lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), pemerintah meraup dana senilai Rp6,08 triliun dengan total penawaran yang masuk senilai Rp17,549 triliun. Jumlah penawaran yang masuk pada lelang kemarin mengalami penurunan dibandingkan dengan lelang sebelumnya yang sebesar Rp21,35 triliun, namun dengan tingkat imbal hasil yang lebih rendah seiring dengan penurunan imbal hasil Surat Utang Negara di pasar sekunder. Secara keseluruhan, perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun sebesar 3 bps di level 6,80% dan tenor 20 tahun sebesar 1 bps di level 7,30%. Adapun imbal hasil seri acuan dengan tenor 15 tahun relatif tidak banyak mengalami perubahan di level 7,21% dan untuk tenor 5 tahun mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 6,65%. Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, hampir keseluruhan seri mengalami penurunan

imbal hasil didukung oleh membaiknya persepsi risiko yang tercermin pada angka Credit Default Swap (CDS). Posisi CDS dengan tenor 5 tahun pada perdagangan kemarin berada pada level 146,59 merupakan posisi terendahnya di tahun 2016. Imbal hasil dari INDO-20 dan INDO-26 masing - masing mengalami penurunan sebesar 2 bps, di level 2,31% dan 3,24%. Adapun untuk INDO-46 imbal hasilnya ditutup turun sebesar 4 bps pada level 4,35% didorong oleh kenaikan harga yang sebesar 88 bps.

Volume perdagangan yang dilaporkan pada perdagangan kemarin menunjukkan peningkatan, yaitu senilai Rp7,14 triliun dari 37 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan sebesar Rp2,27 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 masih menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, yaitu senilai Rp915,62 miliar dari 44 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 111,34% dengan tingkat imbal hasil sebesar 6,80%. Sementara itu Project Based Sukuk (PBS) seri PBS009 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp505 miliar dari 5 kali transaksi dengan harga rata - rata di level 101,82% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 6,41%. Adapun Sukuk Negara Ritel seri SR008 menjadi SBSN yang paling sering diperdagangkan, sebanyak 420 kali transaksi dengan volume perdagangan sebesar 355,78 miliar. Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp646,65 miliar dari 30 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010 (PNBN04SB) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar yaitu 122,9 miliar sekaligus yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 12 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "idAA-" dan akan jatuh tempo pada 9 November 2017 tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 100,20% dengan tingkat imbal hasil sebesar 10,32%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika kembali ditutup melemah terbatas sebesar 3,00 pts (0,02%) pada level 13127,00 per dollar Amerika. Bergerak dalam rentang perubahan yang terbatas pada kisaran 13112,00 hingga 13140,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah cenderung mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan. Adapun mata uang regional yang juga mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika adalah Dollar Singapura (SGD), Rupee India (INR) dan Peso Philippina (PHP). Sedangkan mata uang regional yang terlihat menguat adalah Yen Jepang (JPY), Ringgit Malaysia (MYR) dan Dollar Taiwan (TWD).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak dalam rentang perubahan harga yang terbatas di tengah minimnya katalis dari dalam dan luar negeri. Hal tersebut kami perkirakan akan turut berpengaruh terhadap volume perdagangan yang tidak begitu besar. Pelaku pasar kami perkirakan akan menantikan data Neraca Pembayaran Triwulan II 2016 yang akan disampaikan oleh Bank Indonesia pada hari Jum'at, 12 Agustus 2016. Sementara itu dari perdagangan surat utang global, imbal hasilnya ditutup dengan kecenderungan mengalami penurunan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 1,5419% dari posisi penutupan sebelumnya di 1,593% setelah pemerintah mengadakan lelang penjualan US Treasury bertenor 3 tahun sebesar US\$24 miliar dengan tingkat imbal hasil sebesar 0,85%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama juga ditutup turun pada level -0,087% dari posisi penutupan sebelumnya di -0,067%. Imbal

hasil surat utang Jepang ditutup turun pada posisi -0,085% dari penutupan sebelumnya sebesar -0,054%..

Rekomendasi

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi, sehingga kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berada pada rentang perubahan yang terbatas dan bergerak dengan arah pergerakan harga yang cenderung mendatar (sideways). Hingga akhir tahun kami masih optimis bahwa tingkat imbal hasil masih akan cenderung beregrak turun, sehingga kami masih merekomendasikan beli terhadap Surat Utang Negara dengan pilihan diantaranya adalah seri FR0071, FR0052, FR0073, FR0054, FR0058, FR0065, FR0072, FR0045 dan FR0067.

Berita Pasar

❖ **Pemerintah meraup dana senilai Rp6,08 triliun dari lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara Seri SPN-S 27012017 (reopening), PBS009 (reopening), PBS006 (reopening), PBS011 (reopening), dan PBS012 (reopening) pada hari Selasa, tanggal 9 Agustus 2016.**

Pada lelang yang diadakan kemarin, total penawaran yang masuk senilai Rp17,549 triliun dari lima seri SBSN yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada *Project Based Sukuk* (PBS) seri PBS006, senilai Rp5,553 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 6,62500% hingga 7,12500%. Adapun jumlah penawaran terendah didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri dengan perincian seri SPNS27012017, yaitu senilai Rp1,9 triliun dengan dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 6,00000% hingga 7,00000%. Adapun perincian penawaran lelang yang masuk adalah sebagai berikut :

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara				
	SPNS27012017	PBS009	PBS006	PBS011	PBS012
Jumlah penawaran	Rp1,900 triliun	Rp4,352 triliun	Rp5,553 triliun	Rp2,193 triliun	Rp3,551 triliun
Yield tertinggi	7,00000%	6,87500%	7,12500%	7,81250%	8,03125%
Yield terendah	6,00000%	6,40625%	6,62500%	7,00000%	7,40625%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp6,08 triliun dari keseluruhan seri yang ditawarkan kepada investor. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada PBS012, yaitu senilai Rp2,32 triliun dengan rasio penawaran terhadap yang dimenangkan (*bid to cover ratio*) sebesar 1,53 kali dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 7,49260% di harga 112,42%. Adapun jumlah dimenangkan terendah didapati pada PBS009 yaitu senilai Rp500 miliar dengan *bid to cover ratio* sebesar 8,70 kali dengan tingkat imbal hasil rata – rata tertimbang sebesar 6,41250% di harga 101,82%.

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara				
	SPNS27012017	PBS009	PBS006	PBS011	PBS012
Yield rata-rata	6,04375%	6,41250%	6,69390%	7,12970%	7,49260%
Tingkat imbalan	Diskonto	7,75000%	8,25000%	8,75000%	8,87500%
Jatuh tempo	27 Jan 2017	25 Jan 2018	15 Sep 2020	15 Agust 2023	15 Nop 2031
Jumlah dimenangkan	Rp1,000 triliun	Rp0,500 triliun	Rp1,070 triliun	Rp1,190 triliun	Rp2,320 triliun
Bid-to-cover-ratio	1,90	8,70	5,19	1,84	1,53

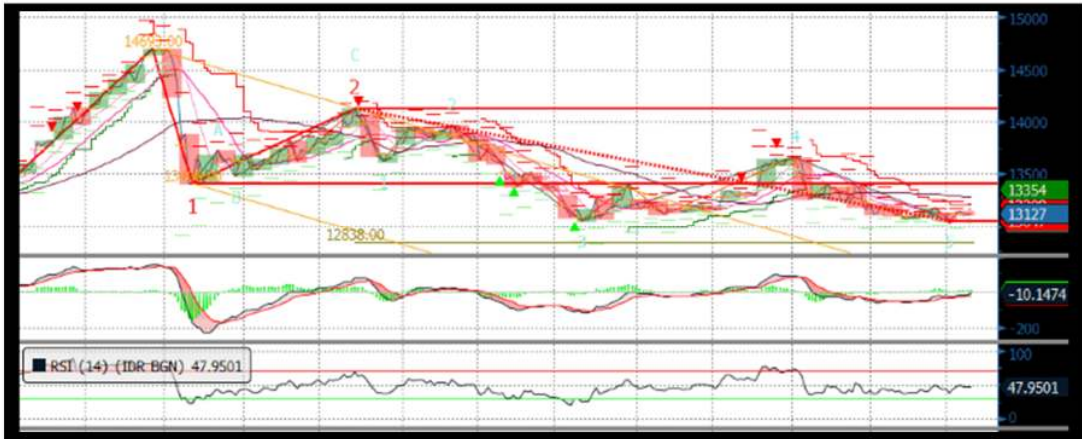
Setelmen dari pelaksanaan lelang akan dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2016 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Dengan lelang tersebut, maka pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara melalui lelang di kuartal III 2016 sebesar Rp47,50 triliun atau setara dengan 53,98% dari target penerbitan Surat Berharga Negara di kuartal III 2016 yang sebesar Rp88 triliun.

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAAA" terhadap Obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang akan jatuh tempo.**

Obligasi tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri A senilai Rp757 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2016. Kesiapan perseroan untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo didukung oleh aset likuid perseroan berupa penempatan di Bank Indonesia dan bank lain serta surat utang yang dapat diperdagangkan dimana nilainya per akhir Juni 2016 sebesar Rp4,2 triliun.

Analisa Teknikal

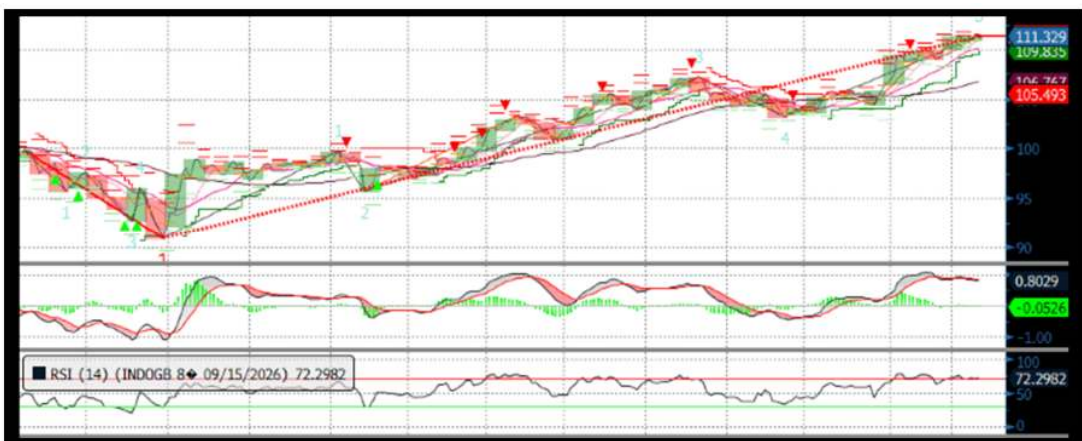
❖ IDR USD



❖ FR0053



❖ FR0056



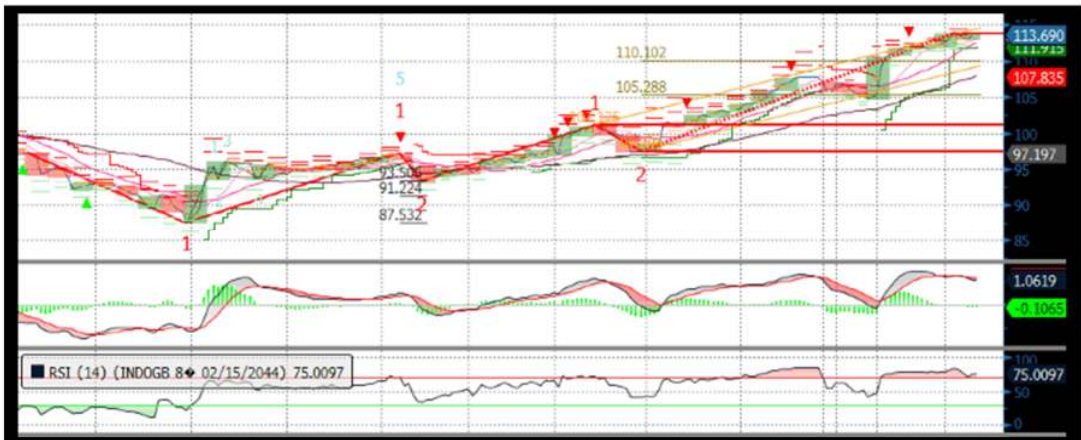
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 9-Aug-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR55	7.375	15-Sep-16	0.10	100.44	100.45	↓ (0.50)	2.901%	2.852%	↑ 4.82	0.101	0.099
FR60	6.250	15-Apr-17	0.68	100.09	100.05	↑ 4.40	6.094%	6.160%	↓ (6.65)	0.668	0.648
FR28	10.000	15-Jul-17	0.93	103.37	103.36	↑ 0.90	6.218%	6.228%	↓ (0.98)	0.909	0.881
FR66	5.250	15-May-18	1.76	98.15	98.13	↑ 1.90	6.367%	6.378%	↓ (1.17)	1.690	1.638
FR32	15.000	15-Jul-18	1.93	115.33	115.37	↓ (4.00)	6.430%	6.410%	↑ 2.03	1.748	1.693
FR38	11.600	15-Aug-18	2.01	109.58	109.58	↑ 0.00	6.457%	6.457%	-	1.773	1.717
FR48	9.000	15-Sep-18	2.10	105.16	104.95	↑ 21.00	6.332%	6.437%	↓ (10.49)	1.901	1.843
FR69	7.875	15-Apr-19	2.68	103.42	103.41	↑ 0.40	6.462%	6.463%	↓ (0.16)	2.419	2.343
FR36	11.500	15-Sep-19	3.10	113.66	113.62	↑ 4.20	6.555%	6.569%	↓ (1.40)	2.619	2.536
FR31	11.000	15-Nov-20	4.27	115.91	115.87	↑ 4.00	6.650%	6.660%	↓ (1.00)	3.504	3.391
FR34	12.800	15-Jun-21	4.85	124.95	124.89	↑ 5.70	6.687%	6.699%	↓ (1.21)	3.831	3.707
FR53	8.250	15-Jul-21	4.93	106.60	106.65	↓ (4.40)	6.655%	6.645%	↑ 1.02	4.159	4.025
FR61	7.000	15-May-22	5.76	101.31	101.22	↑ 9.00	6.720%	6.739%	↓ (1.89)	4.775	4.620
FR35	12.900	15-Jun-22	5.85	129.14	129.09	↑ 4.60	6.779%	6.787%	↓ (0.82)	4.424	4.279
FR43	10.250	15-Jul-22	5.93	116.63	116.56	↑ 7.00	6.795%	6.809%	↓ (1.32)	4.674	4.521
FR63	5.625	15-May-23	6.76	93.71	93.51	↑ 19.60	6.799%	6.837%	↓ (3.81)	5.603	5.418
FR46	9.500	15-Jul-23	6.93	114.31	114.18	↑ 12.90	6.870%	6.891%	↓ (2.18)	5.328	5.151
FR39	11.750	15-Aug-23	7.01	126.71	126.76	↓ (4.80)	6.885%	6.877%	↑ 0.75	4.994	4.828
FR70	8.375	15-Mar-24	7.60	109.21	109.00	↑ 20.40	6.802%	6.835%	↓ (3.30)	5.690	5.503
FR44	10.000	15-Sep-24	8.10	118.83	118.68	↑ 14.50	6.922%	6.943%	↓ (2.12)	5.762	5.569
FR40	11.000	15-Sep-25	9.10	127.05	126.86	↑ 18.90	6.939%	6.963%	↓ (2.43)	6.140	5.935
FR56	8.375	15-Sep-26	10.10	111.33	111.08	↑ 25.10	6.804%	6.837%	↓ (3.25)	6.980	6.751
FR37	12.000	15-Sep-26	10.10	135.81	135.84	↓ (2.20)	6.994%	6.992%	↑ 0.25	6.474	6.255
FR59	7.000	15-May-27	10.76	100.01	99.91	↑ 9.90	6.997%	7.010%	↓ (1.32)	7.616	7.358
FR42	10.250	15-Jul-27	10.93	123.80	123.82	↓ (1.60)	7.084%	7.082%	↑ 0.18	7.219	6.972
FR47	10.000	15-Feb-28	11.52	122.34	122.33	↑ 0.20	7.125%	7.125%	↓ (0.02)	7.248	6.998
FR64	6.125	15-May-28	11.76	92.11	91.98	↑ 12.60	7.125%	7.142%	↓ (1.69)	8.273	7.989
FR71	9.000	15-Mar-29	12.60	114.70	114.54	↑ 15.80	7.204%	7.222%	↓ (1.76)	7.875	7.601
FR52	10.500	15-Aug-30	14.01	127.90	128.23	↓ (33.70)	7.289%	7.257%	↑ 3.26	8.055	7.771
FR73	8.750	15-May-31	14.76	113.81	113.80	↑ 1.10	7.212%	7.213%	↓ (0.11)	8.807	8.500
FR54	9.500	15-Jul-31	14.93	119.80	119.69	↑ 10.70	7.300%	7.310%	↓ (1.05)	8.803	8.493
FR58	8.250	15-Jun-32	15.85	108.96	108.84	↑ 12.00	7.286%	7.298%	↓ (1.21)	9.305	8.978
FR65	6.625	15-May-33	16.76	93.53	93.34	↑ 18.90	7.298%	7.319%	↓ (2.07)	9.974	9.622
FR68	8.375	15-Mar-34	17.60	110.00	109.87	↑ 12.90	7.352%	7.364%	↓ (1.23)	9.591	9.251
FR72	8.250	15-May-36	19.76	109.78	109.64	↑ 13.90	7.306%	7.318%	↓ (1.25)	10.319	9.955
FR45	9.750	15-May-37	20.76	123.89	123.81	↑ 7.80	7.466%	7.473%	↓ (0.63)	10.146	9.781
FR50	10.500	15-Jul-38	21.93	131.72	131.49	↑ 22.20	7.524%	7.541%	↓ (1.68)	10.361	9.986
FR57	9.500	15-May-41	24.76	119.80	122.00	↓ (220.50)	7.697%	7.526%	↑ 17.10	10.816	10.415
FR62	6.375	15-Apr-42	25.68	84.79	87.25	↓ (246.50)	7.748%	7.500%	↑ 24.75	11.651	11.217
FR67	8.750	15-Feb-44	27.52	113.69	113.64	↑ 4.80	7.560%	7.564%	↓ (0.38)	11.248	10.838

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

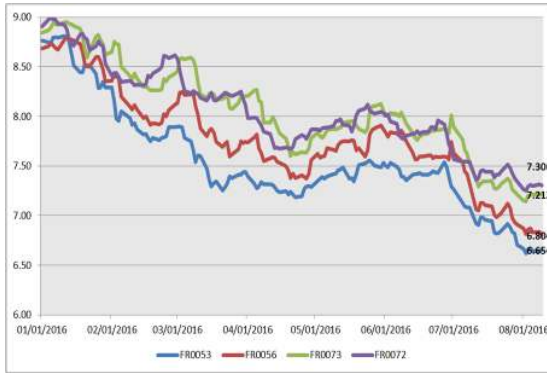
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nop'15	Des'15	Jun'16	Jul'16	5-Aug-16	8-Aug-16
BANK	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	413,99	350,07	361,54	470,58	480,34	474,42
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	150,13	42,87	39,40	45,20
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	67,09	148,91	150,13	42,87	39,40	45,20
NON-BANK	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	956,85	962,86	1.135,18	1.159,80	1.169,00	1.169,12
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	59,47	61,60	76,44	77,92	78,12	78,02
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	170,86	171,62	214,47	213,43	213,98	214,26
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	548,52	558,52	643,99	659,03	666,54	666,42
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	109,49	110,32	118,53	118,79	117,47	117,47
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,69	49,83	64,67	65,67	66,29	66,29
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,40	42,53	48,90	47,96	47,88	47,88
Lain - lain	47,56	61,32	68,66	72,56	78,02	76,91	78,76	86,72	95,78	96,20	96,24
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.437,93	1.461,85	1.646,85	1.673,24	1.688,74	1.688,74
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	19,75	10,00	85,467	15,044	7,505	(0,113)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	111.50	111.17	111.45	915.62	44
FR0053	106.80	106.60	106.70	820.15	15
PBS009	101.83	101.73	101.79	505.00	5
SPNS27012017	97.30	97.24	97.24	492.31	7
FR0071	116.80	112.75	114.50	422.35	20
FR0070	109.35	107.75	109.35	406.33	23
SR008	105.35	101.50	103.00	355.79	420
FR0068	112.50	107.50	110.25	349.28	44
PBS012	113.27	112.35	112.44	302.76	13
FR0073	114.20	112.25	114.00	291.61	15

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



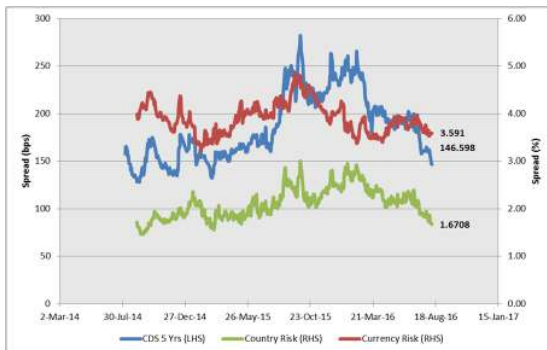
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PNBN04SB	idAA-	102.70	98.15	102.70	122.90	12
WKT02CN1	idA-	100.05	100.04	100.04	120.00	3
MYOR04	idAA-	98.00	97.98	98.00	66.00	7
ADMF03ACN4	idAAA	100.45	100.00	100.00	55.00	4
PIGN01B	idAA	102.20	101.60	102.10	38.00	8
TAFS02BCN1	AAA(idn)	100.53	100.20	100.53	37.00	6
SMKMYOR02	idAA-(sy)	100.47	100.10	100.47	30.00	6
FIFA02BCN1	idAAA	102.12	102.10	102.12	20.00	4
GIAA01CN1	BBB+(idn)	99.43	99.41	99.43	20.00	3
ISAT08B	idAAA	101.30	100.95	101.30	20.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.572	1.593	↓ (0.021)	-1.30%	1.557	↑ 0.015	0.99%	1.359	↑ 0.213	15.70%	2.270	↓ (0.698)	-30.75%
UK	0.605	0.610	↓ (0.005)	-0.89%	0.807	↓ (0.202)	25.06%	0.734	↓ (0.129)	-17.56%	1.959	↓ (1.354)	-69.12%
Germany	(0.067)	(0.067)	↓ (0.000)	0.54%	(0.038)	↓ (0.029)	77.27%	(0.189)	↑ 0.122	-64.52%	0.628	↓ (0.695)	-110.70%
Japan	(0.085)	(0.054)	↓ (0.031)	56.49%	(0.080)	↓ (0.005)	5.63%	(0.287)	↑ 0.202	-70.56%	0.260	↓ (0.345)	-132.50%
Philippines	2.236	2.272	↓ (0.036)	-1.60%	2.233	↑ 0.003	0.14%	2.305	↓ (0.069)	-3.00%	3.330	↓ (1.094)	-32.86%
South Korea	1.423	1.433	↓ (0.011)	-0.74%	1.386	↑ 0.037	2.64%	1.387	↑ 0.036	2.62%	2.077	↓ (0.654)	-31.49%
Singapore	1.823	1.798	↑ 0.025	1.40%	1.758	↑ 0.065	3.70%	1.700	↑ 0.124	7.27%	2.585	↓ (0.762)	-29.47%
Thailand	2.044	2.039	↑ 0.005	0.26%	2.013	↑ 0.031	1.55%	1.892	↑ 0.153	8.08%	2.493	↓ (0.448)	-17.98%
India	7.122	7.173	↓ (0.051)	-0.71%	7.176	↓ (0.054)	-0.76%	7.384	↓ (0.262)	-3.55%	7.760	↓ (0.638)	-8.22%
Indonesia	6.804	6.837	↓ (0.033)	-0.48%	6.812	↓ (0.008)	-0.12%	7.319	↓ (0.515)	-7.01%	8.690	↓ (1.886)	-21.71%
Malaysia	3.636	3.635	↑ 0.001	0.04%	3.591	↑ 0.045	1.25%	3.685	↓ (0.049)	-1.33%	4.189	↓ (0.553)	-13.20%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yonioetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.